

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan budaya dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman yang lebih men tentang fenomena tersebut melalui wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka. penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai sumber utama pengumpulan dan analisis data, sehingga pemahaman dan interpretasi menjadi krusial. Peneliti memilih studi kasus sebagai metode penelitian. metode ini, penelitian diawali observasi, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara men, dan tinjauan pustaka. demikian, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif, yang menyediakan data non-kuantitatif.

B. Kehadiran peneliti

1. Observasi Partisipatif

Para peneliti mengunjungi ruang kelas dan mengamati interaksi guru-siswa, yang memungkinkan memahami strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam mengintegrasikan pengajaran ke waktu

kerja (Creswell, JW, 2014).

2. Wawancara Mendalam

Para peneliti mewawancarai guru-guru pendidikan agama Islam dan menilai metode . Partisipasi peneliti wawancara sangat penting membangun kepercayaan dan rasa nyaman.

3. Diskusi Kelompok

mewawancarai mahasiswa, peneliti dapat memahami persepsi tentang pentingnya pendidikan di pasar tenaga kerja, sehingga memperoleh perspektif yang lebih luas (Krueger, R.A. & Casey, M.A., 2015).

4. Refleksi Diri

Penting bagi peneliti mempertimbangkan sejauh mana kehadiran memengaruhi interaksi. Hal ini membantu menjaga objektivitas analisis data.

5. Analisis Kontekstual

Kehadiran peneliti memungkinkan dilakukannya analisis men terhadap data yang dikumpulkan, mengungkap perbedaan-perbedaan halus yang mungkin tidak disadari (Denzin & Lincoln, 2011).

Partisipasi peneliti penelitian ini memungkinkan pengumpulan data yang luas dan akurat serta pemahaman yang lebih men tentang bagaimana guru pendidikan agama Islam mengaitkan materi ajar dunia nyata. Melalui refleksi, peneliti memperoleh wawasan berharga

tentang metode pengajaran di SMK Negeri 3 Seluma.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Seluma, yang terletak KM 34 JL Bengkulu-Tais , Kecamatan Air Pelican, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. SMK ini menawarkan program spesialisasi di bidang keuangan dan akuntansi perusahaan, manajemen bisnis, teknologi jaringan komputer, teknologi otomotif, dan teknologi sepeda motor. Penelitian ini menggunakan observasi kelas, wawancara guru dan siswa, serta data yang dikumpulkan dari materi pendidikan agama Islam.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 hingga 28 April 2025. Periode ini dirancang memastikan pengumpulan dan analisis data semaksimal mungkin. Seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga pengumpulan dan analisis data, dilaksanakan di SMKN 3 Seluma mendapatkan hasil yang akurat dan relevan sesuai tujuan penelitian.

D. Sumber Data

1. Data Primer

1) Observasi

Hadiri kelas pendidikan agama Islam secara langsung dan lihat bagaimana guru mengintegrasikan kurikulum lingkungan kerja.

2) Wawancara Mendalam

mewawancarai guru pendidikan agama Islam mengeksplorasi pengalaman, strategi dan tantangan mengajar dan belajar pendidikan dan pekerjaan di SMKN 3 Seluma.

2. Data Sekunder

1) Dokumen Kurikulum

meninjau kurikulum PAI yang digunakan di sekolah kejuruan menentukan tujuan dan fokus program.

2) Literatur Terkait

Gunakan buku, artikel, atau majalah yang membahas hubungan antara pendidikan agama dan tempat kerja.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan penelitian

Tinjauan pustaka dilakukan memahami konsep dan gagasan yang relevan penelitian.

Permohonan Izin: Ajukan permohonan kepada sekolah dan guru PAI memperoleh izin melakukan penelitian.

2. Pengumpulan Data Primer

a. Observasi Kelas:

Alasan: memperkenalkan sistem pendidikan Islam di sekolah.

Tujuan: membantu guru menghubungkan pembelajaran situasi kehidupan nyata.

b. Wawancara Mendalam:

Metode: Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap guru dan siswa Muslim.

Tujuan: mengeksplorasi pengalaman dan gagasan tentang pentingnya pendidikan.

3. pengumpulan data sekunder

a. Studi buku:

Metode: Pengumpulan dan analisis bahan ajar PAI yang digunakan di sekolah kejuruan.

Tujuan: memahami struktur dan tujuan pendidikan.

b. Dokumen penting:

Petunjuk: Temukan dan tinjau artikel, terbitan berkala, dan buku yang membahas integrasi pendidikan agama ke lingkungan kerja.

Tujuan: mengumpulkan lebih banyak data guna mengonfirmasi hasil penelitian.

4. basis data penelitian

Metode: Pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui survei, wawancara dan dokumentasi.

Tujuan: mempelajari dan merangkum upaya guru pendidikan Islam mengintegrasikan pembelajaran ke

aktivitas kerja.

F. Teknik Analisis Data

memahami persepsi guru terhadap kurikulum baru, melakukan analisis data deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kelas memungkinkan para peneliti mengkaji bagaimana guru menghubungkan PAI kebutuhan dan tantangan di bidang . Pengodean data digunakan mengidentifikasi pola dan tema narasi guru. Analisis tersebut mengungkapkan bahwa kurikulum baru tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan kompetensi siswa, yang memungkinkan membuat perubahan kurikulum . Temuan ini memberikan informasi berharga pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di SMKN 3 Seluma. Proses analisis data meliputi langkah-langkah berikut:

1. Reduksi

Pada tahap ini, peneliti mengekstrak wawasan kunci dari data yang dikumpulkan di lapangan, mengorganisasikannya, berfokus pada poin-poin penting, dan mengidentifikasi tema serta tren. Pemrosesan data ini berlangsung secara bertahap selama dan setelah pengumpulan data, yang pada akhirnya mengarah pada penyajian temuan. Peneliti mengembangkan proses mengorganisasikan dan menyajikan data primer yang terkait topik penelitian.

2. Display

Setelah data dibahas, langkah selanjutnya adalah menyajikannya. penelitian kualitatif, data dapat disajikan bentuk deskripsi sederhana, grafik, hubungan kategoris, diagram proses, dan sebagainya.

3. Verifikasi

Tahap ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan dan evaluasi kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat tentatif dan dapat berubah jika pengumpulan data lebih lanjut tidak menghasilkan bukti yang meyakinkan. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang meyakinkan dan konsisten, kesimpulan tersebut akan valid ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian memerlukan validasi menentukan reliabilitas dan validitasnya. penelitian kualitatif, data divalidasi. penelitian kualitatif, hasil atau data dianggap valid ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya dialami partisipan. Namun, penting dipahami bahwa penelitian kualitatif, data bersifat jamak, bukan tunggal, dan bervariasi tergantung pada perspektif orang yang diteliti. penelitian ini, kelan basis data dikonfirmasi menggunakan metode berikut.

1. Triangulasi

Kolaborasi berarti menganalisis data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan pada waktu yang berbeda, seperti:

a. Triangulasi sumber

Segitiga ini terdiri dari seorang pemimpin, tiga guru agama Islam, dan dua siswa.

b. Triangulasi teknik

- Proses triangulasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan hanya 3 kali.

2. Penelitian sosial

Validasi tim adalah proses membandingkan data sumber data. Tujuannya adalah memastikan bahwa informasi laporan penelitian memenuhi tujuan sumber data atau penyedia data. Validasi tim dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data berakhir. Proses ini dapat dilakukan secara individual, seperti pertemuan antara peneliti dan sumber data, atau diskusi kelompok. Selama proses ini, sumber data dapat menambah, menghapus, atau menolak data hingga persetujuan diterima bentuk dokumen yang ditangani (Dewey dan Novianti, 2013).

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Perencanaan

1) Menyusun rancangan penelitian

Studi-studi ini berfokus pada isu-isu terkini yang dapat diamati konteks kehidupan sehari-hari selama periode yang diteliti. Fenomena yang diamati muncul sebagai akibat dari situasi individu dan perilaku organisasi.

2) Memilih lapangan

Berdasarkan pertanyaan penelitian, memilih lokasi penelitian sebagai sumber data, mengingat penelitian kualitatif, konteks lebih penting daripada jumlah informan. Pemilihan ini didasarkan pada masukan dan saran dari partisipan, termasuk kualitas dan lokasi sekolah (Kementerian Pendidikan). juga mempertimbangkan saran dari partisipan di berbagai komunitas sekitar mengidentifikasi kesenjangan dan perbedaan peluang.

3) Mengurus perizinan

mempertimbangkan berbagai faktor yang krusial bagi keberhasilan penelitian. Terutama ketika menggunakan metode kualitatif, keberadaan faktor-faktor yang tidak diketahui atau tidak terdeteksi dapat memengaruhi lingkungan, sehingga seringkali diperlukan izin dari otoritas terkait. Memperoleh

izin dapat membahayakan kerahasiaan peneliti .

4) Menilai keadaan

Setelah kita menetapkan integritas yang diperlukan legitimasi tindakan kita, kita harus menavigasi dan mengelola bidang ini sendiri. Karena kita adalah instrumen utamanya, kitalah yang memutuskan apakah bidang ini akan dieksploitasi, yang mengarah pada pengungkapan atau penyembunyian informasi penting, atau, sebaliknya, apakah bidang ini akan menerima kita dan tetap diam, yang memungkinkan kita mengungkapkan semua informasi.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Saat melakukan riset lapangan dan komunikasi, penting memilih mitra yang dapat memberikan informasi bermanfaat tentang situasi di lapangan. Penyedia informasi yang dipilih harus sepenuhnya independen dari pihak ketiga, , dan dari penelitian serta pengembangan profesional sendiri.

6) Menyiapkan instrumen penelitian

a) Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang melibatkan pengamatan partisipan kehidupan dan aktivitas sehari-hari . Penggunaan teknologi informasi, seperti alat

perekam atau kamera portabel, merupakan elemen penting observasi.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan mendapatkan informasi yang bermakna dan oleh karena itu perlu diikutsertakan analisis. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung sumber data. Wawancara terstruktur memungkinkan responden bebas mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan. Wawancara direkam video dan buku catatan, yang meningkatkan nilai data yang dikumpulkan.

c) Studi dokumentasi

Selain sumber daya manusia yang disediakan melalui observasi dan wawancara, dukungan juga diberikan melalui film dokumenter dan literatur sains populer.

7) Persoalan etika dalam penelitian

Peneliti berinteraksi orang-orang sebagai individu, kelompok, dan anggota masyarakat. Melalui interaksi sosial, belajar tentang dan dipengaruhi oleh budaya dan gaya hidup lingkungan penelitian. Masalah etika muncul ketika peneliti gagal mematuhi, mengikuti, atau

mempertimbangkan str etika publik dan privat. menghadapi tantangan ini, peneliti harus siap secara fisik, mental, dan spiritual.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memahami dan memasuki lapangan.
 - a) Memahami lingkungan penelitian dan memasuki bidang penelitian Memahami lingkungan penelitian: Lingkungan terbuka di mana orang berinteraksi secara tidak langsung dan peneliti hanya mengamati, dan lingkungan tertutup di mana peneliti berinteraksi langsung orang.
 - b) Penampilan: harus berpakaian sesuai adat istiadat, tradisi, etika, dan budaya negara tempat akan belajar.
 - c) mencapai kesetaraan memperkenalkan peneliti ke bidang penelitian, berpartisipasi berbagai acara, dan membangun hubungan dekat subjek .

d) Luangkan waktu mempelajari dan mencatat informasi penting.

2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Metode kualitatif didasarkan pada prinsip-prinsip yang memungkinkan inferensi di sepanjang proses. metode ini, peneliti memainkan peran kunci mengumpulkan dan memproses data kualitatif mendapatkan hasil yang akurat. Berbeda metode kuantitatif, yang menggambarkan data kuantitatif (angka) yang diperoleh melalui kuesioner bentuk pertanyaan, penelitian kualitatif (sering disebut metode kualitatif) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Data lingkungan.
- b) Pengamatan yang bagus.
- c) Para peneliti menggunakannya sebagai alat utama;
- d) Sifatnya deskriptif dan analitis karena berfokus pada proses, bukan produk.

- e) Analisis induktif dan interpretasi data bersifat subjektif.
- f) Manajemen kapasitas basis data.

